

**KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM
ADIWIYATA DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP
DI SMA PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Cindy Eyna Rifta
1911060039**

Prodi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023**

**KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM
ADIWIYATA DALAM UPAYA
MEWUJUDKAN PENDIDIKAN
LINGKUNGAN HIDUP
DI SMA PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Cindy Eyna Rifta
1911060039

Pendidikan Biologi

Pembimbing I : Akbar Handoko, M.Pd

Pembimbing II : Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
TAHUN 1444 H / 2023**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata di SMA Pringsewu, mendeskripsikan faktor munculnya program adiwiyata pada SMA Pringsewu. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan hal tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi Program adiwiyata di SMAN 1 Sukoharjo berhasil mendapat nilai tertinggi di banding program adiwiyata di SMAN 2 Pringsewu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap komponen program adiwiyata diraih secara maksimal oleh SMAN 1 Sukoharjo. Upaya mewujudkan pendidikan lingkungan hidup di SMA Pringsewu dengan terbentuknya tim adiwiyata di SMAN 1 Sukoharjo dan SMAN 2 Pringsewu, tim adiwiyata menjalankan program-program kegiatan adiwiyata sesuai progja masing-masing sekolah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai program adiwiyata yaitu SMA N 1 Sukoharjo 80 poin dan SMA N 2 Pringsewu 70 Poin. Melakukan pembiasaan pendidikan lingkungan yang bersih sehat, melakukan pembelajaran berbasis lingkungan, sekolah yang bersih dan sehat melakukan kerjasama secara partisipatif antara ketua tim adiwiyata, komite, tenaga pendidik, pimpinan setempat, petugas kebersihan serta peserta didik

Dalam mewujudkan program adiwiyata di SMA Pringsewu, sekolah mengalami beberapa kendala dalam proses implementasinya diantaranya; sulitnya menyatukan persepsi program adiwiyata kepada semua warga sekolah, adanya masalah dalam pembiayaan sekolah dalam mewujudkan sekolah berbasis lingkungan, serta kurangnya dukungan dari masyarakat dan instansi lain.

Kata Kunci : Adiwiyata, implementasi, program.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Adiwiyata program at Pringsewu High School describing the factors for the emergence of the adiwiyata program at Pringsewu High School. This type of research is a descriptive qualitative type of research. The research sample used in this study is purposive sampling. Purposive sampling is a sampling technique with consideration of certain things based on research objectives. Data collection techniques are carried out in 3 ways, namely: observation, interviews, and documentation. The adiwiyata program at SMAN 1 Sukoharjo managed to get the highest score compared to the adiwiyata program at SMAN 2 Pringsewu.

The results showed that each component of the adiwiyata program was achieved maximally by SMAN Sukoharjo. Efforts to realize environmental education in Pringsewu High School with the formation of adiwiyata teams at SMAN 1 Sukoharjo and SMAN 2 Pringsewu, adiwiyata teams run adiwiyata activity programs according to the work of each school. This can be seen from the acquisition of adiwiyata program scores, namely SMA N 1 Sukoharjo 80 points and SMA N 2 Pringsewu 70 points, habituating clean and healthy environmental education, conducting clean and healthy school environment-based learning, collaborating in a participatory manner between the adiwiyata team leader, committee, local leaders, educators, janitors, and students.

In realizing adiwiyata high school in Pringsewu high school experiences several obstacles including; the difficulty of uniting the perception of the adiwiyata program to all members, the problem of school financing in realizing environmentally-based schools, and the lack of support from the community and other agencies.

Keywords: Adiwiyata, implementation, program.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cindy Eyna Rifta

NPM : 1911060039

Jurusan/Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kajian Implementasi Program Adiwiyata Dalam Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Di SMA Pringsewu” adalah benar karya menyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawabnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar di maklumi.

Bandar Lampung, 29 Agustus 2023

Penulis



Cindy Eyna Rifta

1911060039



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721)7032600

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Kajian Implementasi Program Adiwiyata
Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan
Lingkungan Hidup Di SMA Pringsewu**

Nama : **Cindy Eyna Rifta**

NPM : **1911060039**

Program Studi : **Pendidikan Biologi**

Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dapat dipertahankan dalam
Sidang Munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Akbar Handoko, M.Pd.

NIP.

Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.

NIP. 202112019911029100

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Dr. Eko Kuswanto, M.Si.

NIP. 19750514 200801 1 009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 ☎(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Kajian Implementasi Program Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Pringsewu”** yang disusun oleh: **Cindy Eyna Rifta NPM 1911060039** Program Studi **Pendidikan Biologi** telah diujikan pada sidang **Munaqosyah** Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Hari/Tanggal: **Selasa, 29 Agustus 2023** pukul **13.30-14.50 WIB** bertempat di **Ruang Munaqosyah PSPB**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : **Dr. Eko Kuswanto, M.Si.**

Sekretaris Sidang : **Mahmud Rudini, M.Pd.**

Penguji I : **Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd.**

Penguji II : **Akbar Handoko, M.Pd.**

Penguji III : **Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd.**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”
(QS.Al-Baqarah; 30)

PERSEMBAHAN

Tiada kata lain yang terungkap kepada-Mu Ya Rabbi, selain kata syukur atas rahmat, karunia, kesempatan yang telah engkau berikan kepada penulis untuk mempersembahkan sesuatu kepada orang-orang yang sangat penulis cintai. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Aripin dan Ibu Siti Banis S.Sos yang paling terkasih dan tercinta, yang selalu memberikan do'a yang tulus tak terhingga. Terimakasih sselalu penulis persembahkan untuk jasa, pengorbanan, dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan cinta yang begitu besar hingga mengantarkan menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang Anisa Sintia Rista dan Winda Atika Risna terimakasih telah membantu, mendukung dan mempercayai penulis bahwa penulis bisa dan layak mendapatkan gelar ini.
3. Keluarga besarku yang telah memotivasi penulis untuk bersemangat dalam segala hal.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Cindy Eyna Rifta, lahir di Wayhalom, pada tanggal 18 Januari 2002, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Aripin dan Ibu Siti Banis yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasihnya sepenuh hati sejak kecil hingga sekarang.

Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis yaitu pada jenjang SDN 2 Wayhalom (tahun 2007-2008). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs N 2 Tanggamus (tahun 2008-2016). Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu (tahun 20016-2019), setelah dinyatakan lulus penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2019 penulis diterima sebagai mahasiswa program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melalui jalur SPAN-PTKIN. Selama menempuh jalur pendidikan, penulis aktif dalam berorganisasi. Penulis sempat menjadi anggota pengurus bidang Riset dan Teknologi UKM PUSKIMA pada periode 2019-2020 dan menjadi salah satu kader UKM BAPINDA, pada tahun 2022 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gisting Atas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus. Selanjutnya pada tahun yang sama, peneliti melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 14 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

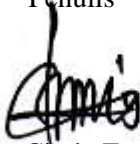
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Kajian Implementasi Program Adiwiyata Dalam Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Pringsewu" guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Biologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Dalam penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki penulis. Oleh karena itu, penulis dengan tangan terbuka sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari pembaca sekalian untuk kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Selain itu, dalam menyusun skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis memberikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Anisa Oktina Sari Pratama, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Akbar Handoko, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan saran dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, ketua program adiwiyata dan staf TU SMA N 1 Sukoharjo dan SMA N 2 Pringsewu yang telah memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Teman seperjuangan di bangku perkuliahan Aliyaa Faadhila Khoirunnisaa, Dita Octalia, Yeni Yulyana yang selalu mendukung. menemani dan membantu penulis selama menempuh perkuliahan.
7. Teman-teman PASGABAT Balqis, Ory, Neriska, Dinda, Mirda, Ratna, Khalis, Nia, Rika yang menjadi menemani dan tempat berkeluh kesah akhir perjuanganku pada saat perkuliahan dan proses skripsian.
8. Teman-teman kontrakan Bahagia mbak anggung, Tati, dan Devi yang menjadi saksi akhir perjuanganku pada saat perkuliahan dan proses skripsian.
9. Teman teman seperjuangan jurusan Pendidikan Biologi, khususnya kelas A yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Diriku sendiri atas perjuangan, pengorbanan dan semangat yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan S1 ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah serta ampunan-Nya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi kita semua. Aamin...

Bandar Lampung, 29 Agustus 2023
Penulis



Cindy Eyna Rifta
1911060039

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Kerangka Berfikir.....	17
J. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Program Adiwiyata	21
B. Pendidikan Lingkungan Hidup	33
C. Kabupaten Pringsewu.....	36
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek.....	39
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	47
BAB IV ANALISIS PENELITIAN	
A. Analisis Data Penelitian	51
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75

DAFTAR TABEL

2.1 Pengelolaan Sarana Pendukung Kegiatan Lingkungan.	24
2.2 Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipasif	27
3.1 Jumlah Tenaga Pendidikan SMAN 1 Sukoharjo	41
3.2 Jumlah Peserta Didik SMAN 1 Sukoharjo	41
3.3 Jumlah Tenaga Pendidikan SMAN 2 Pringsewu	47
3.2 Jumlah Peserta Didik SMAN 2 Pringsewu	47
4.1 Perolehan Nilai Adiwiyata SMAN 1 Sukoharjo	51
4.2 Perolehan Nilai Adiwiyata SMAN 2 Pringsewu.....	52
4.3 Perbandingan Perolehan Nilai Program Adiwiyata	56
4.4 Program Kerja SMAN 1 Sukoharjo.....	60
4.5 Program Kerja SMAN 2 Pringsewu	61

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Berfikir.....	18
1.2 Flowchart sekolah adiwiyata	31
3.1 SMAN 1 Sukoharjo.....	39
3.2 SMAN 2 Pringsewu	42
4.1 Struktur Adiwiyata SMAN 1 Sukoharjo.....	56
4.2 Kegiatan bersih-bersih lingkungan SMAN 1 Sukoharjo.....	58
4.3 Pembuatan pupuk organik SMAN 1 Sukoharjo.....	59
4.4 Pembuatan tanaman hidroponik SMAN 1 Sukoharjo.....	59
4.5 Budidaya tanaman cabai SMAN 1 Sukoharjo	59
4.6 Tanaman Obat keluarga SMAN 1 Sukoharjo	59
4.7 Struktur Adiwiyata SMAN 2 Pringsewu	60
4.8 kegiatan Bersih-Bersih SMAN 2 Pringsewu	61
4.9 Pengelolaan Sampah Organik SMAN 2 Pringsewu.....	62
4.10 Tanaman Obat Herbal	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I SURAT-SURAT PENELITIAN

Surat permohonan penelitian

Surat keterangan melakukan penelitian SMAN 1 Sukoharjo

Surat keterangan melakukan penelitian SMAN 2 Pringsewu

Surat keterangan validasi instrumen

LAMPIRAN II (Komponen, Bobot, Standar, Indikator, Program Adiwiyata Menurut Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia)

LAMPIRAN III INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi lembar observasi

Instrumen observasi penelitian

Kisi-kisi lembar wawancara

Instrumen wawancara penelitian

LAMPIRAN IV ANALISIS DATA PENELITIAN

Analisis data penelitian SMAN 1 Sukoharjo

Analisis data penelitian SMAN 2 Pringsewu

LAMPIRAN V DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN VI SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini mengambil judul tentang “Kajian Implementasi Program Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Pringsewu”. Untuk memahami maksud dan tujuan maka diperlukan penegasan judul. Judul memiliki istilah sebagai berikut:

1. Kajian merupakan kegiatan penyelidikan suatu fenomena yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, dan pemahaman secara mendalam suatu fenomena tersebut.¹
2. Implementasi merupakan proses kegiatan yang berkaitan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan pada program kegiatan telah tersusun untuk mencapai sasaran.²
3. Adiwiyata merupakan program yang menyeluruh melibatkan semua permasalahan yang diangkat baik di sekolah ataupun masyarakat, untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan khususnya peserta didik³
4. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) merupakan rancangan pendidikan untuk mengubah sikap masyarakat yang bertujuan untuk menambah wawasan, keterampilan serta kesadaran masyarakat akan isu-isu lingkungan.⁴

¹ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gitamedia Press, n.d.).

² Akib Haedar.2010. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol.1 No.1

³ Pradini indah kusuma.dkk.2018. Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang. *Jurnal Green Growth dan Management Lingkungan*. Vol.7 No.2

⁴ Siti Nur Hasanah and Budi Prabowo, “Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal,” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 4 (2022): 818–829.

5. SMA PRINGSEWU merupakan sekolah menengah atas yang ada di kabupaten pringsewu yang sudah menerapkan kebijakan adiwiyata dalam sekolahnya.

Jadi yang penulis maksud dari judul tentang **KAJIAN IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM UPAYA MEWUJUDKAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP DI SMA PRINGSEWU** untuk mendeskripsikan implementasi kebijakan, mendeskripsikan faktor pendukung, mendeskripsikan faktor penghambat program adiwiyata di SMA Negeri Pringsewu.

B. Latar Belakang

Isu kerusakan lingkungan pada masa kini marak terdengar, kerusakan lingkungan ini ditandai dengan hilangnya sumberdaya tanah, air, udara dan kerusakan ekosistem. Adanya kerusakan pada lingkungan tersebut sebagian besar terjadi karena adanya ulah tangan dari manusia. Dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman:

ظَهَرَ الْفُسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمَلُوا لَهُمْ يَرْجِعُونَ ٤١

41. Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

Dalam agama islam dijelaskan semua kerusakan di dunia ini disebabkan oleh ulah tangan dari manusia. Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya menggunakan semua yang telah tersedia di alam. Namun karena kebutuhan manusia yang semakin meningkat dan sumber daya alam yang terus berkurang akan mempengaruhi kelestarian lingkungan yang mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan.⁵ Kita sebagai manusia dan sebagai makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lain hendaknya dapat menjaga dan

⁵ Studi Penafsiran et al., "Kesadaran Ekologi Dalam Al-Qur ' An :'' 5, no. 2 (2020): 51–63.

melestarikan lingkungan. Sebagaimana adanya ayat dalam Qs. Al-Baqarah:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

30. Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah telah menjadikan manusia sebagai khalifah atau pemimpin di muka bumi yang di beri amanat menjadikan perlindungan bagi umat serta menjaga kelestarian lingkungan.

Adapun perintah Allah dalam alqur'an untuk menjaga bumi dalam surah al-a'raf:85

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهٍ غَيْرُهُ قَدْ جَاءَتْكُم بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ فَاقُوفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

41. Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".

dari petikan arti ayat tersebut kita dapat memahami bahwa Allah SWT, melarang umatnya untuk merusak lingkungan, kurangnya

pemahaman dan pengetahuan akan lingkungan membuat manusia tidak menyadari perbuatan-perbuatan yang merusak lingkungan. Namun pemahaman manusia akan menjaga kelestarian bumi sepertinya masih kurang karena dapat dilihat dengan banyaknya bencana alam serta kerusakan lingkungan yang telah terjadi seperti banjir yang disebabkan oleh manusia itu sendiri, ada juga pemanasan global yang mana lapisan ozon terkikis akibat dari adanya polusi kendaraan yang menyebabkan panasnya permukaan bumi di bawahnya.⁶ Kerusakan lingkungan sangat merugikan manusia, kesadaran akan kelestarian lingkungan harus dibenahi lagi, masih banyak dari kita yang masih lalai dan acuh akan kelestarian lingkungan hidup. Pemahaman akan menjaga lingkungan ini dapat kita pelajari dari pendidikan lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup dapat menjadi solusi atas kurangnya pemahaman menjaga kelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup merupakan faktor penting dalam pengelolaan lingkungan hidup, dengan mempelajari pendidikan lingkungan hidup diharapkan manusia dapat mencegah dan mengurangi adanya kerusakan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup dapat membentuk karakter peduli lingkungan khususnya di sekolah. Karakter peduli lingkungan ini akan mempengaruhi kesadaran manusia untuk menjaga lingkungan serta melestarikannya.. karakter peserta didik dapat terbentuk dengan dilakukannya pendidikan lingkungan hidup di sekolah dengan melalui kurikulum berbasis pembelajaran yang berbasis lingkungan.⁷ Di Indonesia pelaksanaan program pendidikan lingkungan sudah dimulai pada tahun 1970-an sebagai upaya sebagai pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik yang cinta akan lingkungan. Karakter yang terbentuk dari hasil

⁶ Hakam al-ma'mun Erika Aulia Fajar Wati, "ETIKA MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN," *Ilmu Alqur'an dan Tafsir* 4, no. e-ISSN 2620-7885 (2022).

⁷ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah," *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68.

pendidikan lingkungan ini perlu di evaluasi agar dapat mencapai tujuan pendidikan lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup dan implementasinya dalam kegiatan sehari-hari atau perilaku peduli lingkungan akan membentuk suatu karakter yang peduli terhadap lingkungannya atau disebut dengan istilah karakter peduli lingkungan. Kurangnya kesadaran dan kepedulian untuk menjaga lingkungan menjadi masalah yang harus di selesaikan. Oleh karena itu pemerintah kementerian hidup melalui kementerian pendidikan mempunyai program sekolah peduli lingkungan atau disebut dengan sekolah adiwiyata.⁸ Sekolah melalui program adiwiyata dapat mewujudkan pendidikan lingkungan, dengan demikian konsep program ini yaitu terciptanya sekolah hijau dan kurikulum berbasis lingkungan, model pembiasaan dan keteladanan kelestarian lingkungan sekolah.

Program adiwiyata merupakan implementasi kebijakan yang di buat pemerintah untuk mewujudkan sekolah yang peduli akan lingkungan. Program adiwiyata di buat karena adanya kekhawatiran pemerintah tentang kerusakan kualitas dan kuantitas lingkungan, disebabkan oleh kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat tentang kerusakan lingkungan. Program adiwiyata ini diharapkan mampu menciptakan karakter siswa di sekolah yang peduli akan lingkungannya, program ini lalu di bentuk mulai dari sekolah dasar hingga ke sekolah menengah atas. Program adiwiyata menjadi faktor yang dapat mewujudkan pendidikan lingkungan di sekolah dengan menggunakan kurikulum pembelajaran pendidikan lingkungan. Penelitian tentang sekolah dengan program adiwiyata yang pernah dilakukan oleh Landriany menyatakan pengelolaan lingkungan hidup penting untuk dikaji serta di laksanakan melalui kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan. Dengan kebijakan adiwiyata diharapkan peserta didik dapat menjadi siswa yang berkarakter yang memiliki kesadaran serta peduli

⁸ Kemendikbud, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*, 2011.

dengan lingkungannya. Program adiwiyata merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah untuk menjaga serta sadar akan kelestarian lingkungan⁹.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Bahrudin, sekolah adiwiyata merupakan implementasi dari sekolah dengan pengelolaan pendidikan lingkungan untuk mewujudkan warga sekolah yang sadar serta peduli kepada lingkungannya. Terdapat empat aspek pelaksanaan sekolah adiwiyata diantaranya aspek sekolah yang berpengetahuan akan lingkungan, aspek pembelajaran dengan menggunakan kurikulum berbasis lingkungan, aspek kegiatan yang terus-menerus dilakukan dan secara partisipatif dan sarana serta prasarana yang mendukung pengelolaan ramah lingkungan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Kadorodasih, menyatakan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup dapat dibentuk melalui terjalannya program adiwiyata dengan tujuan mewujudkan pengelolaan dan kelestarian lingkungan. Dalam hal ini warga sekolah bertanggung jawab atas program tersebut melalui tata kelola berbasis lingkungan dan mendukung program sekolah dan pembangunan yang berkelanjutan.¹¹

Menurut Setioningrum & Mukono tahun 2020 pendidikan lingkungan hidup dengan kebijakan adiwiyata diharapkan mencapai tiga hal yaitu: Dalam ranah kognitif: warga sekolah diharapkan mampu memahami dan memiliki wawasan pengetahuan tentang lingkungan. Dalam ranah afektif: warga sekolah memiliki karakter yang peduli lingkungan seperti: kesadaran, perilaku, dan sikap yang peduli akan kelestarian

⁹ Ellen Landriany, "Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2 (2014): 82–88.

¹⁰ Mohammad Dendy Fathurahman Bahrudin, "Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA NEGERI 4 PANDEGLANG," *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17, no. 1 (2017): 25–37.

¹¹ Kadorodasih, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangang Yogyakarta," *Hanata Widya* 6, no. 4 (2017): 43–53.

lingkungan sehingga warga sekolah diharapkan dapat ikut serta dalam berpartisipasi mencegah kerusakan lingkungan disekitar mereka. Ranah psikomotorik: peserta didik yang telah mempelajari dan mendapatkan wawasan tentang pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat mengaplikasi dan memiliki keterampilan untuk pelestarian hingga penanggulangan lingkungan hidup.¹²

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan kita dapat mengetahui program adiwiyata yang telah diterapkan di sekolah dalam mewujudkan pendidikan lingkungan serta sikap peduli lingkungan warga sekolah dan pengumpulan data ini dilakukan menggunakan instrumen observasi, dokumentasi serta wawancara terhadap beberapa informan yang dianggap paling tahu tentang program adiwiyata ini.

Wawancara yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Sukoharjo menyatakan bahwa SMA Negeri 1 Sukoharjo telah mendapatkan predikat adiwiyata yang ada di kabupaten Pringsewu dengan salah satu visinya yaitu terwujudnya sekolah yang berwawasan lingkungan hidup (adiwiyata) serta salah satu misi sekolahnya meningkatkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah berwawasan wiyata mandala secara konsisten agar seluruh warga sekolah dapat berperan secara aktif dan optimal dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara bersama-sama oleh warga sekolah. SMA Negeri 1 Sukoharjo menjadi sekolah bergelar adiwiyata pada tahun 2015 tingkat kabupaten, pada tahun 2017 tingkat provinsi kemudian pada tahun 2018 meraih penghargaan tingkat nasional. Disekolah ini terdapat tim adiwiyata untuk menjalankan program adiwiyata yang dilakukan secara berkelanjutan, disediakannya kotak sampah kering dan basah di sekolah, adanya usaha untuk melakukan penghijauan lingkungan seperti menanam pohon,

¹² Rica Naudita Krisna Setioningrum and Jajok Mukono, "Mplementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 12 Surabaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan* 21, no. 01 (2020): 30–42.

adanya rencana kegiatan yang mendukung program adiwiyata serta adanya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan program adiwiyata.

Program adiwiyata yaitu upaya yang dilakukan dalam mewujudkan pendidikan lingkungan. Semua warga sekolah berpartisipasi dalam program adiwiyata. SMA Negeri 1 Sukoharjo merupakan SMA yang sudah mendapatkan predikat adiwiyata nasional. Dari hasil wawancara kepada koordinator program adiwiyata di sekolah ini, belum ada yang pernah meneliti terkait program adiwiyata di SMA ini.

SMA Negeri 2 Pringsewu merupakan sekolah yang ada di kabupaten Pringsewu, dengan salah satu misinya yaitu mengembangkan pendidikan berbudaya lingkungan menuju sekolah adiwiyata. Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan ketua program adiwiyata, eksekutor program adiwiyata, guru serta duta adiwiyata di SMA Negeri 2 Pringsewu, dapat diketahui bahwa SMA Negeri 2 Pringsewu menjadi sekolah adiwiyata pada tahun 2014 tingkat kabupaten, lalu pada tahun 2017 sekolah ini mendapatkan gelar adiwiyata tingkat provinsi. Adanya tim adiwiyata di SMA Negeri Pringsewu dengan diadakannya program-program menjaga dan melestarikan lingkungan disekolah ini seperti dilakukannya pembersihan lingkungan sekolah setiap hari jum'at, disediakan kotak sampah kering dan basah, upaya melakukan penghijauan lingkungan serta adanya pendidikan lingkungan secara langsung di sekolah.

Adapun persamaan serta perbedaan penelitian yang akan dilakukan peneliti dengan penelitian di atas antara lain ; persamaannya yaitu berupa penelitian kualitatif dengan sama-sama membahas topik adiwiyata dengan perbedaannya terletak pada objek yang akan diteliti lebih ke program adiwiyata lembaga pembelajaran tingkat sekolah menengah atas (SMA) serta menggunakan 2 objek SMA yang ada di kabupaten Pringsewu sedangkan riset sebelumnya lebih membahas program adiwiyata dalam membentuk kemandirian murid. Riset

terkait pelaksanaan program adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan di SMA Pringsewu. Penelitian dengan topik Implementasi program adiwiyata menurut wawancara yang telah dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian implementasi kebijakan adiwiyata di SMA Pringsewu.

Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan riset lebih dalam terkait **“Kajian Implementasi Program Adiwiyata Dalam Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Pringsewu”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang perlu diidentifikasi yaitu:

1. Implementasi program adiwiyata di SMA Pringsewu
2. Kendala terlaksananya program adiwiyata di SMA Pringsewu

b. Batasan Masalah

1. Implementasi program adiwiyata di SMA Pringsewu
2. Menganalisis kendala program adiwiyata di SMAN 2 Pringsewu dan SMAN 1 Sukoharjo.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi program Adiwiyata di SMA Pringsewu?
2. Apa saja faktor yang menjadi kendala program adiwiyata di SMA Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan implementasi program Adiwiyata di SMA Pringsewu.
2. Mendeskripsikan kendala program adiwiyata pada SMA Pringsewu.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas maka penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan dapat dimanfaatkan diantaranya:

a. Manfaat Akademis

1. Bagi peserta didik agar dapat menumbuhkan rasa sikap peduli terhadap program adiwiyata di sekolah
2. Bagi guru agar lebih peduli terhadap program adiwiyata yang ada di sekolah untuk mewujudkan pendidikan lingkungan yang ada di sekolah secara berkelanjutan atau sustainable
3. Bagi sekolah sebagai bahan masukan dalam mewujudkan sekolah adiwiyata
4. Bagi peneliti dapat menambah wawasan terhadap implementasi kebijakan adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan.

b. Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan serta bahan bacaan di perpustakaan prodi pendidikan biologi UIN Raden Intan Lampung.
2. Menjadi referensi penelitian dalam pelaksanaan sekolah adiwiyata dalam mewujudkan pendidikan lingkungan hidup.
3. Sebagai bahan penambah wawasan bagi pembaca.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran berbagai sumber yang dilakukan peneliti pada pokok permasalahan dalam penelitian ini melalui berbagai sumber yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan bening pada tahun 2022 yang dilakukan di SMA Negeri 10 Yogyakarta menyatakan program adiwiyata di sekolah ini sudah bagus

namun, masih ada kendala yang muncu diantaranya masih kurangnya anggaran dana. Faktor yang mempengaruhi terlaksananya program adiwiyata di sekolah ini antara lain: manusia sebagai pelaksana program, sarana dan prasarana yang mendukung, komunikasi dan organisasi program adiwiyata di sekolah ini¹³

2. Penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan pada tahun 2022 di SMA Negeri 1 Habinsaaran menyatakan program adiwiyata di sekolah ini diwujudkan dengan keikutsertaan warga sekolah berupa pembiasaan berwawasan menjaga lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan berbasis partisipasif dan sarana prasana yang mendukung ramah lingkungan. Pelaksanaan dan kegiatan program adiwiyata di sekolah ini didukung oleh adanya kegiatan yang bersifat partisipasif antar warga sekolah.¹⁴
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Hatika pada tahun 2019 di SMA Negeri 2 Rambah Hilir menyatakan tahapan untuk mencapai sekolah adiwiyata meliputi SMA Negeri 2 Rambah Hilir sudah menjadi sekolah adiwiyata dengan menerapkan beberapa komponen diantaranya yaitu: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, pelaksanaan kurikulum yang berbasis partisipasif dan pengelolaan sarana pendukung yang ramah lingkungan.¹⁵
4. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani, Isjoni & Murni pada tahun 2020 di SMA Negeri 1 Pekan Baru menyatakan

¹³ Aryo Andri Nugroho, Ida Dwijayanti, and Prasetyo Yuda Atmoko, "Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis," *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 147.

¹⁴ Togar Duharman Panjaitan, "Upaya Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Nasional Melalui Partisipasi Aktif Warga Sma Negeri 1 Habinsaaran," *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 1099–1118.

¹⁵ Rindi Genesa Hatika et al., "Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan Sma Negeri 2 Rambah Hilir," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 3, no. 2 (2019): 80.

kerjasama warga sekolah dalam upaya terciptanya program adiwiyata di sekolah penting dilakukan dengan menjadikan sekolah adiwiyata peserta didik dapat mengetahui dan menambah wawasan lingkungan di sekolah. Dilihat dari hasil pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekan Baru menunjukkan peningkatan yang lebih baik. Pemahaman siswa akan lingkungan yang baik menjadi hal terpenting pelaksanaan Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Pekan Baru.¹⁶

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sapeda, A. Muhyani Rizalie & Agus Rifani pada tahun 2022 di SMA Kabupaten Batangan menunjukkan penetapan visi, misi sekolah menunjukkan tujuan yang ingin dicapai serta perencanaan dan penganggaran kegiatan akan mempercepat pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, program adiwiyata sudah berjalan sesuai dengan harapan dan standar program adiwiyata dan dampak yang terlibat berupa karya nyata yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup¹⁷

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti fenomena yang ada berlandaskan pada kondisi objek tertentu dimana peneliti sebagai instrumen kunci dan pengumpulan data bersifat gabungan atau disebut dengan triangulasi.¹⁸ Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang di khususkan menjawab pertanyaan apa, dimana, siapa dan bagaimana berupa kejadian yang telah

¹⁶ Murni Baheram Suryani, Eka, Isjoni, "Implementasi Adiwiyata (Sekolah Peduli Lingkungan) Di SMA Negeri 1 Pekan Baru," *Manajemen Pendidikan* 4 (2020): 34–43.

¹⁷ A. Muhyani Rizalie, "Implementation of the Adiwiyata School Program in the Implementation of Environment-Based Curriculum," *International Journal of Social Science And Human Research* 05, no. 06 (2022): 2364–2369.

¹⁸ *Metilit Sugiyono* (Bandung: Alfabeta, n.d.).

terjadi yang digambarkan secara mendalam untuk menemukan struktur pola pada fenomena tersebut¹⁹

2. Waktu, tempat dan sampel Penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun Pelajaran 2022/2023.

b. Tempat penelitian

Tempat yang dipilih dari penelitian ini yaitu SMA Negeri 2 Pringsewu dan SMA Negeri 1 Sukoharjo

c. Sample Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu; *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan hal tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian.²⁰ Peneliti menggunakan sampel penelitian *purposive sampling* dengan mempertimbangkan orang yang yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan diteliti. Penggunaan *purposive sampling* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program adiwiyata di SMA Pringsewu. Pada penelitian ini informan yang dimaksud merupakan objek yang memiliki informasi terkait objek penelitian yang mengetahui bagaimana jalannya program yang akan diteliti.

3. Sumber data penelitian

Sumber data merupakan bagian dari hasil penelitian yang terpenting karena dijadikan sebagai perolehan data yang akan digunakan.

a. Sumber data primer

¹⁹ C. Kim, H. sefcik. j. & Bradway, "Characteristics of Qualitative Descriptive Studies," *research in nursing & health* 40, no. 1 (2016): 23–42.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Sofia Yustiani Suryandari, ketiga. (Bandung: Alfabeta, 2022).

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung oleh peneliti seperti informasi pertama yang muncul dari sumber aslinya atau tangan pertama. Sumber data primer ini didapatkan dari responden sehingga data primer ini tidak berbentuk file ataupun dokumen.

b. Data sekunder

Berbeda dengan data primer data sekunder merupakan informasi yang telah atau dapat dikumpulkan dengan menggunakan data primer. Data sekunder ini biasanya berbentuk catatan atau dokumentasi seperti literatur, buku, bacaan dan lainnya.

4. Instrumen dan Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah-langkah yang peneliti ambil untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dalam penelitian ini dengan mengamati fenomena yang akan diteliti oleh peneliti. Peneliti mengobservasi tempat penelitian untuk melakukan pengamatan adiwiyata di sekolah tersebut meliputi : letak geografis, sarana dan prasarana serta pelaksanaan adiwiyata di SMA Pringsewu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara langsung dengan informan yang ada untuk menggali data penelitian. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan lalu kemudian dijawab secara langsung oleh informan atau narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, hasil wawancara dan juga data-data yang digunakan pada saat penelitian. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti, arsip, dan juga keperluan data penelitian.

5. Teknik Analisis data

Teknik pemilihan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yaitu model analisis interaktif Miles dan Huberman. Teknik analisis data interaktif Miles dan Huberman dilakukan dengan 4 tahap yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari instrumen pengumpulan data yaitu; wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dengan catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif yaitu catatan yang dilihat, didengar serta disaksikan sendiri oleh peneliti tanpa adanya penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami sedangkan catatan reflektif berisi kesan, pesan, pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang temuan yang dijumpainya dan menjadi bahan rencana pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

b. Reduksi Data

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya dibuat reduksi data untuk memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, dan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya peneliti menyederhanakan serta menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses ini, hanya data hasil temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang di reduksi sedangkan data yang tidak berkaitan dengan

penelitian dibuang. Dengan demikian dapat disimpulkan reduksi data digunakan untuk analisis data dengan menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak penting, serta menyusun data, untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan

c. Penyajian data

Penyajian data berupa tulisan, gambar dan tabel dengan tujuan menggabungkan informasi secara keseluruhan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, peneliti membuat naratif untuk memudahkan penguasaan informasi.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan seperti pada tahap reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka diambil kesimpulan sementara dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula akan bersifat semu namun seiring dengan bertambahnya data dari hasil wawancara maupun observasi selama penelitian berlangsung, kesimpulan-kesimpulan itu akan diklarifikasi dan di verifikasi.²¹

6. Pemeriksaan keabsahan data

Untuk memeriksa keabsahan penelitian ini digunakan uji kredibilitas yang dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai data dan

²¹ Sirajudin, *Analisis Data Kualitatif*, ed. Hamzah Upu (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017).

sumber yang telah ada. Triangulasi yang digunakan yaitu:

a. Triangulasi sumber

Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber peneliti mengkaji beberapa sumber untuk di cek datanya agar mendapatkan data yang akurat.

b. Triangulasi teknik

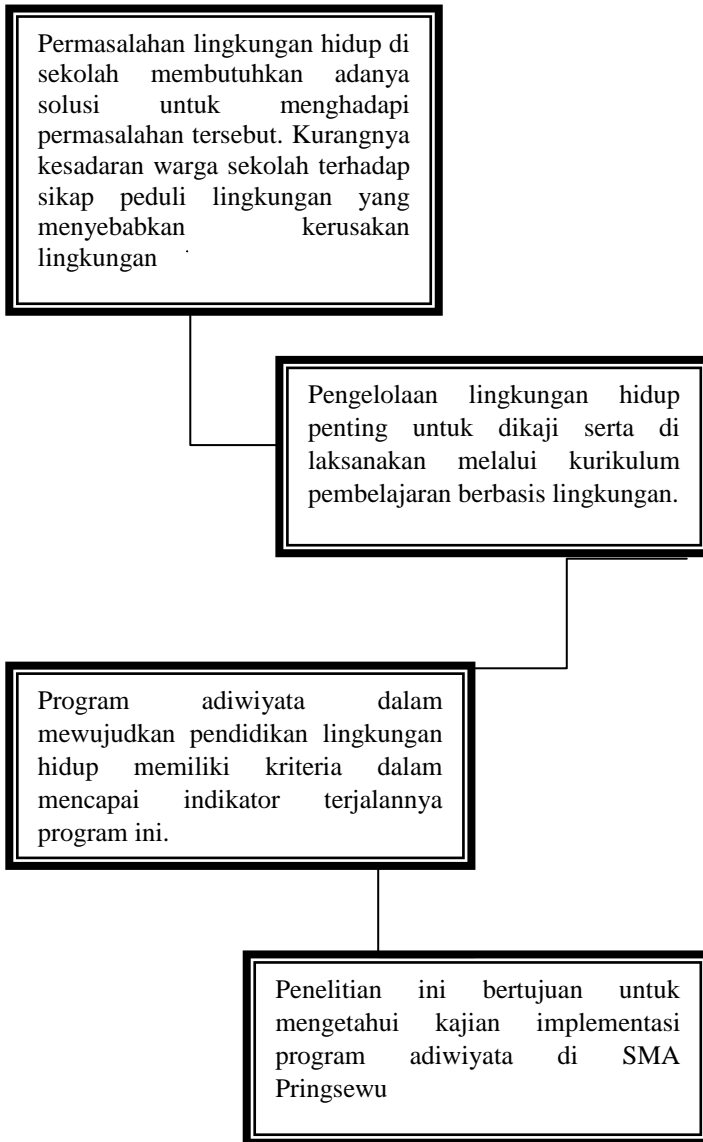
Dengan triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.²²

I. Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian di atas disusun kerangka berfikir yang merupakan konsep pemikiran dalam memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan diteliti. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi masalah bagi pemerintah dalam mengenai hal ini.

Program adiwiyata di sekolah dapat menjadi solusi sebagai pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Upaya pemerintah yang mengacu pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia no. 5 tahun 2013 sebagai pelaksanaan program adiwiyata. Pengelolaan lingkungan hidup penting untuk dikaji serta di laksanakan melalui kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan. Penelitian pengelolaan lingkungan hidup di SMA Pringsewu melalui program adiwiyata dilakukan untuk mengetahui implementasi program adiwiyata di sekolah ini. Dengan kebijakan adiwiyata diharapkan peserta didik dapat menjadi siswa yang berkarakter yang memiliki kesadaran serta peduli dengan lingkungannya. Sekolah peduli lingkungan Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengkajian program adiwiyata terhadap 2 SMA yang ada di Kabupaten Pringsewu.

²² Metlit Sugiyono.



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **BAB I:** Awal terbentuknya penelitian ini yang terdiri dari penegasan judul penelitian, latar belakang penelitian, fokus dan subfokus penelitian, perumusan masalah, tujuan, manfaat, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode atau cara penelitian yang akan dilakukan serta sistematika pembahasan.
2. **Bab II:** Tinjauan Pustaka yaitu tinjauan pustaka sebagai deskripsi dan acuan penelitian ini
3. **Bab III:** Deskripsi Objek Penelitian, berisi tentang gambaran umum objek dan juga penyajian data dan fakta penelitian
4. **Bab IV:** Hasil dari penelitian yang telah dilakukan
5. **Bab V:** Pada bab ini di yang akan dibahas oleh peneliti yaitu kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program Adiwiyata

Implementasi merupakan proses kegiatan yang berkaitan yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Implementasi menurut teori Jones yaitu proses untuk mencapai tujuan program yang dilihatkan hasilnya. Jadi implementasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah program di tetapkan.²³ Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan pada program kegiatan telah tersusun untuk mencapai sasaran. Implementasi merupakan tahap utama yang digunakan sebagai wujud yang sangat menentukan dalam suatu program kerja.²⁴

Menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabarier, Implementasi merupakan pemahaman yang akan terjadi setelah ditetapkannya suatu program yang menjadi fokus dari perhatian pemerintah yang merancang implementasi kebijakan. Implementasi juga merupakan kejadian yang terjadi setelah di buat dan disahkannya suatu program kegiatan.²⁵ Menurut Mulyadi implementasi mengacu pada tindakan dalam mewujudkan tujuan yang akan dicapai dalam ketetapan suatu keputusan. Hakikatnya implementasi adalah upaya pemahaman apa yang seharusnya terjadi setelah program dilaksanakan.

Praktisnya, Implementasi yaitu proses pelaksanaan keputusan dasar dengan menggunakan beberapa tahapan berikut:

1. Pengesahan program.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.

²³ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015).

²⁴ Haedar Akib, "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Bagimana," *Jurnal Adminstrasi Publik* 1, no. 1 (2010): 1–100, <https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>.

²⁵ Oudry Herdiana Agusti, "Implementasi Permendikbud Nomor 51 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.," *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2020).

3. Tersedian kelompok sasaran dalam menjalankan keputusan.
4. Dampak nyata keputusan baik yang di kehendaki maupun tidak dikehendaki.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan yang ditentukan.

Proses persiapan implementasi harus memperhatikan beberapa hal berikut, diantaranya:

1. Persiapan sumberdaya, unit dan metode pelaksanaan program. Penjabaran program kerja menjadi rencana yang diarahkan yang dapat diterima serta di jalankan.
2. Penyediaan layanan seperti sarana prasarana dan hal lainnya yang memadai.
3. Penjabaran program kerja menjadi rencana yang diarahkan yang dapat diterima serta di jalankan.
4. Penjabaran program kerja menjadi rencana yang diarahkan yang dapat diterima serta di jalankan.
5. Penyediaan layanan seperti sarana prasarana dan hal lainnya yang memadai.²⁶

Ada 4 faktor yang mempengaruhi kinerja implementasi, diantaranya sebagai berikut:

1. Kondisi lingkungan (*environmental conditions*).
2. Hubungan antar organisasi (*inter-organizational relationship*).
3. Sumberdaya (*reources*).
4. Karakter institusi implementor (*characteristic implementing agencies*).²⁷

Dari uraian tersebut dapat di simpulkan bahwa implementasi ialah suatu bentuk proses kegiatan yang berkaitan dengan program-program yang akan ditetapkan oleh suatu organisasi ataupun suatu institusi dengan menyertakan sarana

²⁷ Indriyani Kapioru, Evan, "Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang No 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum," *Jurnal Nominal* III (2014): 1.

dan prasarana untuk menjalankan program-program yang akan dijalankan tersebut.

Adiwiyata merupakan program sekolah yang dibentuk oleh pemerintah sebagai upaya pelestarian dan mencegah kerusakan lingkungan. Program adiwiyata menjadi upaya pengenalan lingkungan hidup bagi para peserta didik yang ada di sekolah. Program adiwiyata dibentuk oleh kementerian lingkungan hidup pada tahun 2006 dalam upaya pelestarian lingkungan melalui sekolah dengan pembangunan berkelanjutan.²⁸ Adiwiyata merupakan gabungan dari kata *adi* dan juga *wiyata*, 2 kata tersebut berasal dari bahasa sansekerta, *adi* yang memiliki arti baik, agung, besar dan sempurna sedangkan *wiyata* berarti tempat seseorang mendapatkan atau memperoleh pendidikan, jadi istilah adiwiyata yaitu tempat seseorang untuk memperoleh pendidikan untuk menciptakan keajahteraan hidup serta mewujudkan cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa adiwiyata merupakan program pemerintah sebagai pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan di tempat pendidikan yaitu sekolah sebagai pembangunan yang berkelanjutan. Dengan diadakannya program adiwiyata ini menjadi wujud terlaksananya Permen Lingkungan Hidup No.2 Tahun 2009 yang berisi tentang tata cara terlaksananya program adiwiyata.²⁹

Komponen adiwiyata meliputi beberapa aspek diantaranya:

- a. Pengembangan kebijakan sekolah.
- b. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan.
- c. Kegiatan menggunakan prinsip partisipatif.
- d. Sarana dan prasarana berbasis lingkungan.

Tabel 2.1

²⁸ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2016* (Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017).

²⁹ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan* (Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan, 2011).

Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan

Standar	Implementasi	Keterangan
Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan	Menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah	Sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mengatasi persoalan lingkungan sekolah antara lain: sumur resapan, biopori, Paving blok, tempat daur ulang, dan lain sebagainya
	Menyediakan sarana Prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup di sekolah	Sekolah menyediakan sarana pendukung pembelajaran lingkungan hidup, antara lain: komposter untuk pengomposan, penjernihan air sederhana, penghijauan lingkungan sekolah dan lain sebagainya
Peningkatan kualitas pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan	Memelihara sarana dan prasarana sekolah yang ramah lingkungan	Pemeliharaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan hidup antara lain; Ruangan memiliki pengaturan cahaya dan ventilasi udara secara alami Pemeliharaan dan pengaturan pohon peneduh dan penghijauan
	Meningkatkan	

Standar	Implementasi	Keterangan
	<p>pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas dan sanitasi sekolah</p>	<p>Pemeliharaan dan pengelolaan fasilitas sekolah antara lain: sarana air bersih, sarana wc, pengolahan limbah/drainase</p>
	<p>Memfaatkan listrik, air dan ATK secara efisien</p>	<p>Penghematan penggunaan air, listrik, alat tulis, dan bahan lainnya</p>
	<p>Meningkatkan kualitas pelayan kantin sehat dan ramah lingkungan</p>	<p>Upaya peningkatan kantin sehat dan ramah lingkungan dapat dicapai antara lain: Penempatan lokal kantin yang yang memenuhi syarat kebersihan (tidak dekat dari wc/TPS) Pemeriksaan berkala kualitas makanan kantin (pemeriksaan penggunaan bahan baku, pewarna dan bahan pengawet). Penggunaan kemasan yang ramah lingkungan hidup Pemberian pemahaman kepada pedagang kantin Penyediaan tempat sampah terpisah Penyediaan tempat</p>

Standar	Implementasi	Keterangan
		pencucian dan saluran pembuangan Pengawasan makanan kantin melibatkan guru dan peserta didik Himbauan makanan sehat dan ramah lingkungan

Sumber: Buku panduan adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”

Prinsip dari program adiwiyata meliputi :

- a. Partisipatif yaitu bentuk sosialisasi yang diterapkan di sekolah berdasarkan tanggung jawab dengan peran pada saat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi program tersebut.
- b. Berkelanjutan yaitu kegiatan dilakukan secara terencana dan terus-menerus.

Tabel 2.2
Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif³⁰

Standar	Implementasi	Keterangan
Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah	Memelihara dan merawat gedung dan lingkungan sekolah oleh warga sekolah	Warga sekolah melakukan kegiatan pemeliharaan gedung dan lingkungan sekolah antara lain: piket kebersihan kelas, jum'at bersih, lomba kebersihan kelas, kegiatan pemeliharaan taman oleh masing-masing kelas, dll.
	Memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah sesuai kaidah-kaidah perlindungan dan pengelolaan LH (dampak yang diakibatkan oleh aktifitas sekolah)	Kegiatan warga sekolah yang memanfaatkan lahan dan fasilitas sekolah antara lain : disesuaikan dengan penataan lahan, penataan ruang bangunan dan penanaman pohon serta penempatan sarana lain seperti

³⁰ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *PANDUAN ADIWIYATA "Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan,"* 2019.

Standar	Implementasi	Keterangan
	Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	tempat parkir Melakukan kegiatan terkait dengan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antara lain: pengomposan, tanaman toga, biopori, daur ulang, dll. Kegiatan ekstrakurikuler seperti ; karya ilmiah remaja, pramuka, pecinta alam, dll.
	Adanya kreatifitas dan inovasi warga sekolah dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup	Upaya kreativitas dan inovasi warga sekolah melakukan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antara lain: membuat buletin lingkungan, melakukan pengamatan lingkungan, melakukan kampanye lingkungan , lomba-lomba lingkungan dan lain sebagainya

Standar	Implementasi	Keterangan
	Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar	Kegiatan lingkungan hidup yang diperkasai oleh pihak luar seperti instansi pemerintahan, pihak swasta, dan lembaga swadaya masyarakat

Sumber: Buku panduan adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”

Program adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.³¹ Menurut (Landriany) faktor penghambat pelaksanaan program adiwiyata di sekolah antara lain:

- a. Petugas sekolah serta warga sekolah yang belum sadar dan belum memahami akan konsep sekolah berbasis lingkungan.
- b. Adanya masalah biaya dikarenakan pembiayaan untuk mewujudkan sekolah berbasis lingkungan tidaklah sedikit
- c. Dukungan dari masyarakat serta instansi lain masih rendah³²

Menurut (Pambudi) faktor pendukung terlaksananya program adiwiyata di sekolah yaitu:

- a. Adanya partisipasi warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan
- b. Adanya guru yang kreatif yang dapat mengembangkan kurikulum pembelajaran berbasis lingkungan

³¹ Ibid.

³² Landriany, “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang.”

- c. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung sebagai media yang ramah lingkungan.³³

Pengembangan kebijakan sekolah berwawawasan lingkungan yang terdapat dalam buku panduan adiwiyata yang dikeluarkan oleh kementerian lingkungan hidup antara lain sebagai berikut:

- a. Visi, misi dan tujuan sekolah dengan menggunakan kurikulum yang didalamnya terdapat kebijakan, perlindungan, dan pengelolaan lingkungan hidup
- b. Bagian rangkaian kurikulum didalamnya terdapat mata pelajaran wajib, muatan lokal, serta pembelajaran pengembangan tentang pemahaman lingkungan hidup
- c. Mulok atau mata pembelajaran wajib yang berkaitan dengan pendidikan lingkungan hidup dilengkapi dengan KMB (ketuntasan Minimal Belajar)
- d. RKAS (rencana kegiatan dan anggaran sekolah) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup seperti kurikulum pembelajaran, kesiswaan, serta sarana dan prasarana yang ramah lingkungan³⁴

Keuntungan mengikuti program adiwiyata dalam pedoman adiwiyata yang menurut kementerian lingkungan hidup sebagai berikut:

- a. Menunjang pencapaian SKL atau standar kompetensi pendidikan di sekolah
- b. Memaksimalkan pembiayaan operasional sekolah dengan penghematan konsumsi energi dari berbagai sumber daya
- c. Menumbuhkan kebersamaan antar warga sekolah serta pembelajaran dapat dilaksanakan dengan kondusif dan nyaman.

³³ Dholina Inang Pambudi, "IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI" 1, no. 1 (2018): 45–54.

³⁴ Nasional, *PANDUAN ADIWIYATA "Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan."*

- d. Sekolah menjadi tempat menambah wawasan terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar
- e. Mewujudkan perlindungan, pengelolaan lingkungan hidup serta pelestarian lingkungan hidup di sekolah

Flowchart Program Adiwiyata Tingkat Sekolah



Gambar 2.1

Flowchart sekolah adiwiyata

Sumber: Buku panduan adiwiyata “Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan”

Kriteria penilaian sekolah adiwiyata sebagai berikut:

1. Penerapan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup yang selanjutnya disebut Penerapan PRLH adalah sikap dan tindakan warga sekolah dalam menjaga dan melestarikan fungsi lingkungan hidup.
2. Konservasi Energi adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energi tanpa mengurangi keamanan, kenyamanan dan produktifitas.
3. Konservasi Air adalah perilaku yang disengaja dalam pengelolaan air bersih melalui teknologi atau perilaku sosial.
4. Laporan Evaluasi Diri Sekolah yang selanjutnya disebut Laporan EDS adalah suatu dokumen yang berisi hasil proses evaluasi yang bersifat internal dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk melihat kinerja sekolah berdasarkan standar nasional pendidikan.
5. Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup yang selanjutnya disingkat IPMLH adalah pemetaan potensi dan masalah lingkungan hidup sekolah dan lokal/daerah dengan memperhatikan isu lingkungan hidup global.
6. Rencana Gerakan PBLHS adalah lembar yang memuat rencana kegiatan sekolah dalam rangka Penerapan PRLH yang terintegrasi dalam manajemen dan proses pembelajaran di sekolah.
7. Dokumen Satu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang selanjutnya disebut Dokumen Satu KTSP adalah kurikulum operasional yang dikembangkan dan diimplementasikan oleh sekolah.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang selanjutnya disingkat RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk 1 (satu) pertemuan atau lebih, yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.
9. Program Pengembangan Diri adalah rencana kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik

untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

10. Kader Adiwiyata adalah peserta didik sekolah yang ditetapkan oleh kepala sekolah dan dibina untuk berperan aktif dan menggerakkan warga sekolah dan warga sekitarnya dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.

B. Pendidikan Lingkungan Hidup

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter suatu bangsa. Sistem pendidikan diharapkan harus mampu untuk meningkatkan mutu serta efisien manajemen pendidikan dalam menghadapi tantangan serta tuntutan perubahan kehidupan di era global. Sehingga perlu dilakukan perubahan berupa pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan. Pendidikan menjadi suatu faktor sebagai penentu kualitas suatu bangsa. Oleh karena itu pembaharuan pendidikan digunakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.³⁵

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk memahami suatu fenomena tertentu. Pendidikan menurut UU No. 20/2003 adalah upaya terencana secara sadar yang bertujuan untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang merangsang peserta didik berpartisipasi secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya seperti pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan negara.³⁶ Sedangkan lingkungan hidup merupakan area atau wilayah tempat tinggal makhluk

³⁵ Utami. SW, "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan* 4 (1) (2019).

³⁶ Arifin Ipin, "Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan," *Bio Educatio* 2, no. 2 (2017): 1–11.

hidup seperti manusia hewan dan tumbuhan.³⁷ Sehingga dapat disimpulkan pendidikan lingkungan hidup adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup diadakan disekolah dimaksudkan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada siswa tentang pelestarian dan perlindungan lingkungan. Dalam penerapannya pendidikan lingkungan hidup termasuk kedalam aspek kognitif atau aspek yang melibatkan tingkahlaku oleh karena itu nilai dan komitmen diperlukan dalam pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup ini untuk membangun *suistainable* atau pembangunan masyarakat yang berkelanjutan.³⁸

Pada UNESCO, pendidikan lingkungan hidup merupakan proses yang bertujuan membangun populasi manusia secara keseluruhan yang sadar serta peduli terhadap lingkungan sehingga memiliki pengetahuan serta keterampilan untuk melestarikan lingkungan dan mencegah terjadinya kerusakan lingkungan³⁹

Sejalan dengan Setioningrum & Mukono yang dilakukan pada tahun 2020 pendidikan lingkungan hidup dengan kebijakan adiwiyata diharapkan mencapai tiga hal yaitu:

- a. Dalam ranah kognitif: warga sekolah diharapkan mampu memahami dan memiliki wawasan pengetahuan tentang lingkungan

³⁷ Zulia Khoirunnisa, "Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar," *Riset dan Konseptual* 4 (2019): 106–112.

³⁸ A Noverita, E Darliana, and T K Darsih, "Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa," *Jurnal Sintaksis* 4, no. 04 (2022).
<http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/248%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/248/249>.

³⁹ Pipit Andriani and Afakhrul Masub Bakhtiar, "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar," *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 24, no. 1 (2017): 100.

- b. Dalam ranah afektif: warga sekolah memiliki karakter yang peduli lingkungan seperti: kesadaran, perilaku, dan sikap yang peduli akan kelestarian lingkungan sehingga warga sekolah diharapkan dapat ikut serta dalam berpartisipasi mencegah kerusakan lingkungan disekitar mereka.
- c. Ranah psikomotorik: peserta didik yang telah mempelajari dan mendapatkan wawasan tentang pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat mengaplikasi dan memiliki keterampilan untuk pelestarian hingga penanggulangan lingkungan hidup.⁴⁰

Program pendidikan lingkungan hidup dapat dilaksanakan melalui 5 aspek utama antara lain :

- a. Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan wawasan lingkungan.
- b. Peningkatan kualitas sekolah dan lingkungan sekitar.
- c. Pengembangan pendidikan berbasis komunitas.
- d. Pengembangan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan.
- e. Pengembangan manajemen pendidikan berbasis lingkungan⁴¹

Menurut Hines ada 4 aspek pokok dalam kompetensi pendidikan lingkungan hidup diantaranya:

- a. Wawasan tentang pengetahuan lingkungan
- b. Pengetahuan khusus yang diterapkan melalui strategi tentang isu-isu lingkungan
- c. Memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan terhadap isu-isu lingkungan

⁴⁰ Rica Naudita Krisna Setioningrum and Mukono, "Mplementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 12 Surabaya."

⁴¹ Sumarmi, "Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2008): 19–25, <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/7/339>.

- d. Memiliki personalitas dan kualitas yang baik terhadap lingkungan⁴²

C. Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Pringsewu merupakan satu dari 15 kabupaten kota yang berada di Provinsi Lampung dengan luas wilayah 625 km² Kabupaten Pringsewu terdiri dari 126 Pekon dan 5 Kelurahan yang tersebar di 9 Kecamatan memiliki semboyan *jejama secancangan* yang berarti bersama-sama bergandengan tangan untuk membangun Pringsewu. Kabupaten Pringsewu dibentuk berdasarkan undang-undang nomor 48 tahun 2008 yang diresmikan oleh menteri dalam negeri Republik Indonesia Haji Mardianto pada 3 April 2009 dengan penjabat Bupati Pringsewu pertama Insinyur Haji Masdulhak kemudian dilanjutkan oleh Insinyur Haji Helmi Mahmud dan haji Sudarno Edi SH MH yang mengantarkan kepada pemilihan bupati dan wakil bupati Pringsewu definitif pada tanggal 23 November 2011 dilantik bupati dan wakil bupati Pringsewu definitif yang ini H.Sujadi dan and H.Haditya Narapati.,SCP Kemudian pada 3 Mei 2017 H.Sujadi dan H.Fauzi dilantik menjadi bupati dan wakil bupati Pringsewu periode 2017-2022. Demi mewujudkan visi dan misi Pringsewu berdaya saing harmonis dan sejahtera (BERSAHAJA) pemerintah kabupaten Pringsewu bersama dengan masyarakat Pringsewu Terus semangat membangun kabupaten Pringsewu lebih baik lagi Hal ini terlihat dengan pesatnya pembangunan di kabupaten Pringsewu dalam berbagai bidang.

Dalam bidang pendidikan pelajar dari Kabupaten Pringsewu banyak yang mempunyai prestasi yang luar biasa dan telah mengharumkan tidak hanya Kabupaten Pringsewu namun juga untuk Provinsi Lampung dan bahkan membawa nama harum Indonesia di tingkat dunia Kabupaten Pringsewu

⁴² Muhaimin Muhaimin, "Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam," *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 64–78.

memiliki 271 sekolah dasar negeri dan swasta, 35 Madrasah Ibtidaiyah(MI),56 sekolah menengah pertama negeri dan swasta, 33 Madrasah Tsanawiah(MTs), 22 Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta 28 Sekolah Menengah Kejuruaan negeri dan swasta serta 13 perguruan tinggi. Diantara sekolah tersebut ada beberapa sekolah yang mendapat penghargaan sebagai sekolah adiwiyata diantaranya; Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Pringsewu, MIN 2 Pringsewu, Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Tunggul Pawenang, SDN 1 Pardasuka, SDN 3 Pagelaran, SDN 2 Rantau Tijang, SDN 1 Patoman, SDN 1 Gading Rejo Timur, SDN 2 Margodadi, SDN 1 Gemah Ripah, SMP Negeri 4 Pringsewu, SMP Negeri 5 Pringsewu, SMP Negeri 1 Ambarawa, SMA Negeri 1 Sukoharjo dan SMA Negeri 2 Pringsewu.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai objek penelitian maka dari itu peneliti memutuskan untuk meneliti SMA Negeri 1 Sukoharjo dan SMA Negeri 2 Pringsewu untuk mengetahui implementasi, faktor pendukung, faktor prnghmbat, program adiwiyata di dua sekolah di Kabupaten Pringsewu tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- @smandapringsewu.sch.com. "SMA N 2 Pringsewu." Last modified 2013. Accessed January 22, 2023. <https://www.smandapringsewu.sch.id/read/2/profil>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Administrasi, Jurnal Ilmiah, Manajemen Dan, Kepemimpinan Pendidikan, Arif Munandar, Sri Utaminingsih, and Su ' Ad. "Jurnal Manajemen Pendidikan Pengembangan Model Pengelolaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Menuju Sekolah Adiwiyata Di Sekolah Dasar" 5, no. 1 (2023): 81.
- Agusti, Oudry Herdiana. "Implementasi Permendikbud Nomor 51 Tahun 2020 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru." *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* (2020).
- Akib, Haedar. "Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa Bagaimana." *Jurnal Adminstrasi Publik* 1, no. 1 (2010): 1–100. <https://media.neliti.com/media/publications/97794-ID-implementasi-kebijakan-apa-mengapa-dan-b.pdf>.
- Andriani, Pipit, and Afakhrul Masub Bakhtiar. "Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar." *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan* 24, no. 1 (2017): 100.
- Aprilianti, Atilia. "Pengaruh Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Literasi Lingkungan Peserta Didik SMA NEGERI 10 YOGYAKARTA." *JURNAL EDUKASI BIOLOGI* 9 (2023): 46–62.
- Bahrudin, Mohammad Dendy Fathurahman. "Pelaksanaan Program Adiwiyata Dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di SMA NEGERI 4 PANDEGLANG." *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17, no. 1 (2017): 25–37.
- Erika Aulia Fajar Wati, Hakam al-ma'mun. "ETIKA MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP DALAM PERSFEKTIF IBNU KHALDUN." *Ilmu Alqur`an dan Tafsir* 4, no. e-ISSN 2620-7885 (2022).
- Hasanah, Siti Nur, and Budi Prabowo. "Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata Tamansiswa Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal." *Reslaj:*

- Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4, no. 4 (2022): 818–829.
- Hatika, Rindi Genesa, Lusi Eka Afri, Welven Aida, and Pariang Sonang Siregar. “Implementasi Program Adiwiyata Sebagai Stimulus Sekolah Berbasis Lingkungan Sma Negeri 2 Rambah Hilir.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 3, no. 2 (2019): 80.
- Indahri, Yulia. “Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata (Studi Di Kota Surabaya).” *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial* 11, no. 2 (2020): 121–134.
- Ipin, Arifin. “Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup Berorientasi 3R (Reuse, Reduce and Recycle) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Sikap Peduli Lingkungan.” *Bio Educatio* 2, no. 2 (2017): 1–11.
- Ismail, M. Jen. “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah.” *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2021): 59–68.
- Ivon, Mukaddamah. “PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU.” *Journal of Innovation Ressearch and Knowledge* 2, no. 9 (2023): 3677–3690.
- Kadorodasih. “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Program Adiwiyata Di SDN Giwangan Yogyakarta.” *Hanata Widya* 6, no. 4 (2017): 43–53.
- Kapioru, Evan, Indriyani. “Implementasi Peraturan Daerah Kota Kupang No 15 Tahun 2011 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum.” *Jurnal Nominal* III (2014): 1.
- Kemendikbud. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*, 2011.
- Kementerian Lingkungan Hidup. “Permen LHK RI No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 Tentang Penghargaan Adiwiyata.” *Kementerian Lingkungan Hidup* 53, no. 9 (2019): 1689–1699.
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Indonesia 2016*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017.
- Khoirunnisa, Zulia. “Pengembangan Pendidikan Lingkungan Hidup Di Pondok Pesantren Kabupaten Blitar.” *Riset dan Konseptual* 4 (2019): 106–112.

- Kim, H. sefcik. j. & Bradway, C. “Characteristics of Qualitative Descriptive Studies.” *research in nursing & health* 40, no. 1 (2016): 23–42.
- Landriany, Ellen. “Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup Di SMA Kota Malang.” *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2 (2014): 82–88.
- Maryani, Ika. “EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SEKOLAH ADIWIYATA” (n.d.): 170–180.
- Muhaimin, Muhaimin. “Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam.” *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 64–78.
- Mulyadi. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Nainggolan, Asnita, Anggiat Sinurat, Tioner Purba, Ease Arent, and Rima Meilitasari. “Peran Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Sosial Dalam Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik” 05, no. 04 (2023): 13166–13171.
- Nasional, Tim Adiwiyata Tingkat. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Kerjasama Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan, 2011.
- . *PANDUAN ADIWIYATA “Sekolah Peduli Dan Berbudaya Lingkungan,”* 2019.
- Noverita, A, E Darliana, and T K Darsih. “Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Ecoliteracy Siswa.” *Jurnal Sintaksis* 4, no. 04 (2022). <http://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/view/248%0Ahttp://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/Sintaksis/article/download/248/249>.
- Nugroho, Aryo Andri, Ida Dwijayanti, and Prasetyo Yuda Atmoko. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Penemuan Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Meta Analisis.” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 1 (2020): 147.
- Pambudi, Dholina Inang. “IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA DI SD NEGERI” 1, no. 1 (2018): 45–54.
- Panjaitan, Togar Duharman. “Upaya Mewujudkan Sekolah Adiwiyata Nasional Melalui Partisipasi Aktif Warga Sma Negeri 1 Habinsaran.” *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 1099–1118.

- Penafsiran, Studi, Al-razi Pada Qs, Lukman Hakim, and Fakultas Ushuluddin. "Kesadaran Ekologi Dalam Al-Qur ' An :'" 5, no. 2 (2020): 51–63.
- Permendikbud. "Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia Nomor 65." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan* 53, no. 9 (2013): 1689–1699.
- Rica Naudita Krisna Setioningrum, and Jojok Mukono. "Mplementasi Program Adiwiyata Mandiri Dalam Peningkatan Partisipasi Pembelajaran Lingkungan Hidup Di Smp Negeri 12 Surabaya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan* 21, no. 01 (2020): 30–42.
- Rizalie, A. Muhyani. "Implementation of the Adiwiyata School Program in the Implementation of Environment-Based Curriculum." *International Journal of Social Science And Human Research* 05, no. 06 (2022): 2364–2369.
- Sirajudin. *Analisis Data Kualitatif*. Edited by Hamzah Upu. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- smansas.skj@gmail.com. "SMAN 1 SUKOHARJO." *SMA Negeri 1 Sukoharjo*. Accessed January 22, 2023. <https://smanegeri1sukoharjo.sch.id/>.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Sofia Yustiani Suryandari. Ketiga. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulastrri, Cicilia. "Panduan Pembinaan Gerakan Peduli Dan Berbudaya Lingkungan Hidup Di Sekolah," no. February (2020): 1–23.
- Sumarmi. "Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 15, no. 1 (2008): 19–25. <http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/7/339>.
- Suryani, Eka, Isjoni, Murni Baheram. "Implementasi Adiwiyata (Sekolah Peduli Lingkungan) Di SMA Negeri 1 Pekan Baru." *Manajemen Pendidikan* 4 (2020): 34–43.
- SW, Utami. "Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan* 4 (1) (2019).
- Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press, n.d.
- Metlit Sugiyono*. Bandung: Alfabeta, n.d.